

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan di SDN Palumbonsari III Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Agustus semester genap tahun ajaran 2020/2021.

B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis eksperimen. Desain penelitian menggunakan *Quasi-experimental design* dengan bentuk *one-group pretest-posttest*. Bentuk *one-group pretest-posttest* design seperti di bawah ini.

KARAWANG

Tabel 3.1

Desain one-group pretest-posttest

Prestest (pra treatment)	Treatment	Posttest (pasca treatment)
O ₁	X	O ₂

Sumber : Sugiyono (2017:75)

Keterangan :

O₁ = Nilai Prestest (sebelum diberi perlakuan)

X = Treatment

O₂ = Nilai Posttest (sesudah diberi perlakuan)

Penggunaan media pop up untuk meningkatkan nasionalisme siswa kelas IV sekolah dasar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek peneliti (Suharsimi Arikunto, 2010:173). Populasi yang dijadikan subjek penelitian sebanyak 2 kelas yaitu kelas A dan kelas B dengan jumlah siswa 40, sampel diambil berdasarkan *pretest* dan yang dijadikan *treatment* adalah kelas yang memperoleh rata-rata di bawah dari kelas lainnya.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010:174). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas A.

D. Rancangan Ekperimen

Adapun rancangan yang akan dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rancangan Ekperimen

No	Langkah-Langkah Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1	Pendahuluan	1. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan	1. Siswa menjawab salam

		<p>mengecek kehadiran siswa.</p> <p>2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama dan dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>3. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu kebangsaan yaitu "Indonesia Raya".</p> <p>4. Guru meminta siswa agar melihat kerapihan dan kebersihan kelas.</p> <p>5. Guru menjelaskan tentang pentingnya kebersihan.</p>	<p>2. Siswa bersama-sama membaca do'a</p> <p>3. Siswa menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama.</p> <p>4. Siswa melihat kerapihan dan kebersihan kelas..</p> <p>5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya kebersihan.</p>
2	Pengerjakan soal (<i>pretest</i>)	Guru memberikan soal kepada siswa tentang materi keanekaragaman suku dan budaya.	Siswa mengerjakan soal yang sudah diberikan oleh gurunya.

3	Apersepsi	Guru bertanya kepada seluruh siswa. Apakah sudah memiliki rasa nasioanlisme?	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
4	Menyampaikan tujuan dan menjelaskan motivasi terhadap siswa	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi terhadap siswa.	Siswa menyimak dengan baik apa yang disampaikan oleh guru
5.	Menjelaskan materi pelajaran	Guru menjelaskan dan menyampaikan materi yang akan di ajarkan kepada siswa dengan menggunakan media <i>pop up book</i> .	Siswa mendengar dan menyimak penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru
6	Memberikan kesempatan bertanya	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.	Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
7	Menjelaskan media pembelajaran <i>pop up book</i> tentang keanekaragaman suku dan budaya	1. Guru menjelaskan materi keanekaragaman suku dan budaya dengan menggunakan media <i>pop up book</i>	1. Siswa mendengarkan dan menyimak materi keanekaragaman suku dan budaya

		<p>2. Guru membagi kelompok dan membagi tugas terhadap masing-masing kelompok untuk mengkaji materi tentang keanekaragaman suku dan budaya. Setiap masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa, setiap kelompok yang maju kedepan harus menyanyikan terlebih dahulu lagu kebangsaan atau lagu daerah yang sudah disiapkan oleh gurunya.</p>	<p>2. Masing-masing kelompok menyanyikan lagu daerah atau kebangsaan, dan mengkaji materi keanekaragaman suku dan budaya sesuai sub yang telah ditentukan oleh gurunya.</p>
8	Pengerjakan soal (<i>posttest</i>)	<p>Guru memberikan soal kepada siswa tentang materi keanekaragaman suku dan budaya.</p>	<p>Siswa mengerjakan soal yang sudah diberikan oleh gurunya.</p>
9	Penutup	<p>1. Guru mengambil hasil <i>posttest</i> siswa. 2. Guru memberikan kegiatan tindak lanjut berupa tugas</p>	<p>1. Siswa mengumpulkan hasil <i>posttest</i></p>

	rumah yaitu berdiskusi dengan orang tua tentang suku bangsa di lingkungan tempat tinggal.	2. Siswa menyanyikan salah satu lagu daerah (Apuse)
	3. Menyanyikan lagu Daerah (Apuse)	3. Ice breaking
	4. Ice breaking	4. membaca do'a.
	5. Kelas ditutup dengan doa bersama. Salah satu siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran.	

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrument soal yang berbentuk tes. Dilaksanakan untuk mengukur nasionalisme yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

1. Definisi Konseptual

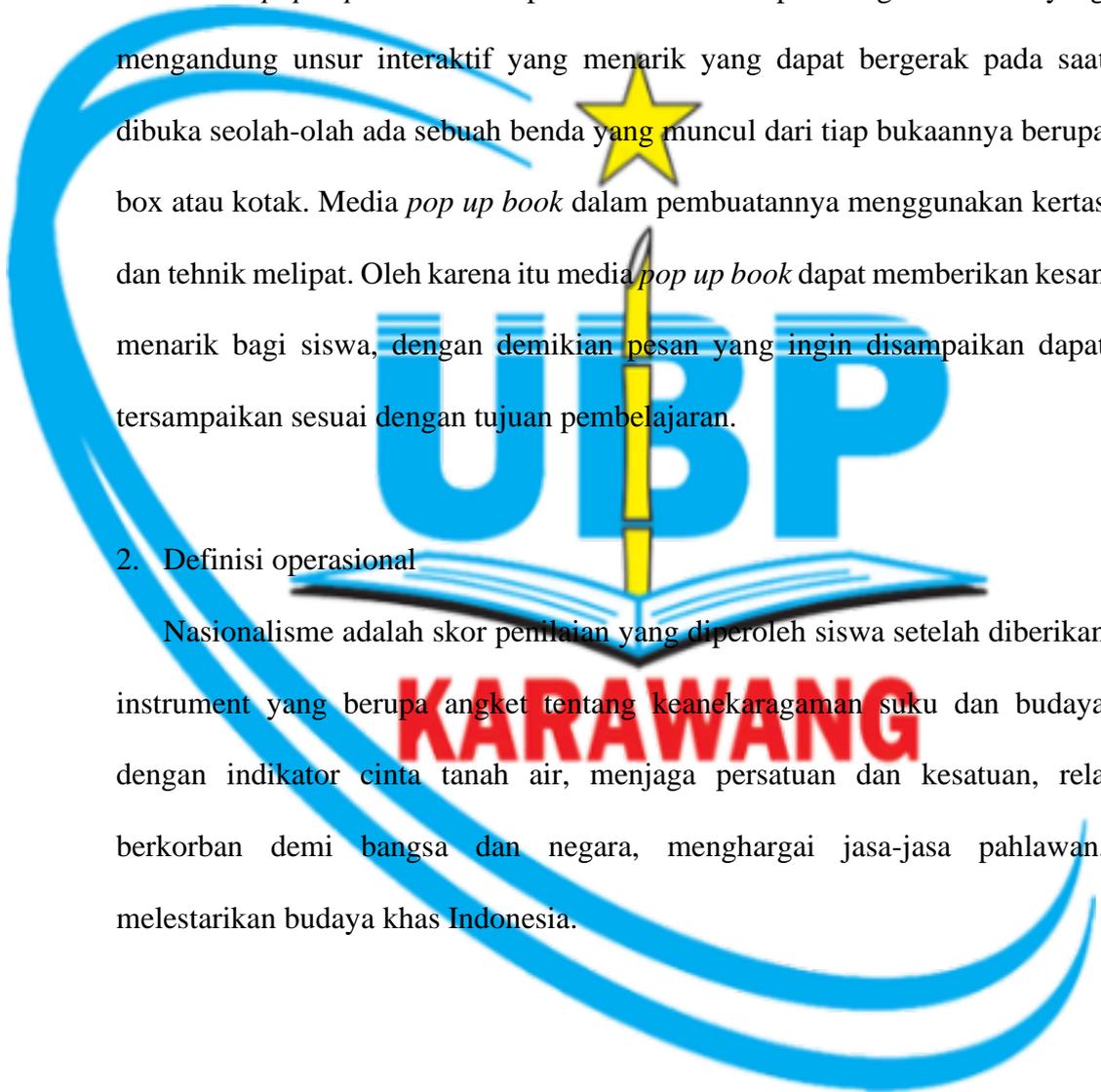
Nasionalisme adalah sikap, rasa, dan tingkah laku untuk menunjukkan rasa kecintaan terhadap negara dan tanah air, khususnya kepada suku dan budaya, atau dengan kata lain seseorang yang memiliki rasa nasionalisme yang tinggi akan lebih memahami dan menghargai nilai-nilai kebangsaan dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi. Maka terdapat lima indikator yang

diantaranya cinta tanah air, menjaga persatuan dan kesatuan, rela berkorban demi bangsa dan negara, menghargai jasa-jasa pahlawan, melestarikan budaya khas Indonesia.

Media *pop up book* merupakan sebuah tampilan tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif yang menarik yang dapat bergerak pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari tiap bukaannya berupa box atau kotak. Media *pop up book* dalam pembuatannya menggunakan kertas dan tehnik melipat. Oleh karena itu media *pop up book* dapat memberikan kesan menarik bagi siswa, dengan demikian pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Definisi operasional

Nasionalisme adalah skor penilaian yang diperoleh siswa setelah diberikan instrument yang berupa angket tentang keanekaragaman suku dan budaya dengan indikator cinta tanah air, menjaga persatuan dan kesatuan, rela berkorban demi bangsa dan negara, menghargai jasa-jasa pahlawan, melestarikan budaya khas Indonesia.



3. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Meningkatkan Nasionalisme Siswa

No	Aspek	Indikator	No Pernyataan
1	Cinta Tanah Air	a. Mematuhi peraturan yang ada di sekolah b. Mengetahui tempat wisata di Indonesia c. Mengikuti upacara bendera dengan khidmat d. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar e. Menghayati dan menghafal lagu-lagu kebangsaan dan lagu daerah f. Bangga sebagai bangsa Indonesia	1, 2, 3, 4, 5, 6
2	Menjaga Persatuan Dan Kesatuan	a. Mengelompokkan teman-teman yang berbeda suku b. Menjenguk teman yang sedang sakit	7, 8, 9, 10, 11, 12

		<p>c. Saling menghormati dan menghargai teman yang berbeda agama & suku</p> <p>d. Mengikuti kerja bakti membersihkan lingkungan</p> <p>e. Menyelesaikan permasalahan sosial bersama-sama</p> <p>f. Berteman dengan tidak membedakan agama, suku, dan ras</p>	
3	<p>Rela Berkorban Demi Bangsa Dan Negara</p>	<p>a. Memiliki kepedulian terhadap keselamatan bangsa & negara</p> <p>b. Mengikuti kegiatan gotong royong di masyarakat</p> <p>c. Melindungi bangsa dan negara</p> <p>d. Bertanggungjawab dan menjaga fasilitas umum, baik di sekolah maupun di lingkungan rumah.</p> <p>e. Membela bangsa dan negara dari berbagai ancaman</p>	<p>13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22</p>

4	Menghargai Jasa-Jasa Pahlawan	<p>a. Belajar dengan tekun</p> <p>b. Meyakini adanya jasa-jasa pahlawan</p> <p>c. Memperingati peristiwa-peristiwa</p> <p>d. Mendengarkan cerita penting tentang kemerdekaan bangsa Indonesia</p> <p>e. Mengikuti perlombaan dengan menggunakan pakaian seperti pahlawan</p> <p>f. Memperingati hari lahirnya ibu kartini</p>	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31
5	Melestarikan Budaya Khas Indonesia	<p>a. Menampilkan salah satu lagu daerah</p> <p>b. Mengikuti pentas seni tentang budaya Indonesia</p> <p>c. Menggabungkan macam-macam budaya yang ada di Indonesia</p>	32, 33, 34, 35

4. Jenis Instrumen

Instrumen merupakan titik tolak dari penyusunan variabel-variabel yang diterapkan untuk diteliti kemudian variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasional dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan di ukur (Sugiyono, 2011:149). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk soal berupa *pretest* dan *posttest*.

5. Uji Validitas

a) Validitas Konstruk

Dalam penelitian ini digunakan validitas konstruk, dimana yang akan tercapai apabila instrumen penelitian sudah sesuai atau memenuhi konsep-konsep atau konstruk dari teori empiris yang sesuai untuk mewakili dengan apa yang diteliti sesuai dengan bidang keilmuannya. Uji validitas konstruk dilakukan dengan cara melakukan *expert judgement* dengan dosen ahli. *Expert judgement* dalam penelitian ini dilakukan oleh Ibu Sinta Maria Dewi, M.Pd. Hasil pengujian validitas isi bahwa instrumen nasionalisme layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

b) Validitas Isi

Setelah melakukan validitas konstruk terhadap instrumen nasionalisme maka selanjutnya adalah pelaksanaan uji validitas dilakukan dengan mengujicobkan instrumen pada responden yang memiliki kriteria yang sama dengan sampel yang menjadi obyek penelitian. Dengan tujuan untuk memenuhi

apakah instrumen yang ada telah tepat mengukur apa yang hendak diukur. Hal ini dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner digunakan metode *product moment* yaitu dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden dengan skor masing-masing item.

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen (Arikunto, 2016: 145). Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Sumber: (Suharsimi Arikunto, 2016:145)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor total item

$\sum X^2$ = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

N = Jumlah responden uji coba

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% berarti skor (butir soal) valid dan sebaliknya bila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memenuhi persyaratan.

Berdasarkan perhitungan hasil uji coba dengan menggunakan rumus *product moment*, maka diperoleh dari 35 butir instrument terdapat 20 butir yang valid dan 15 butir yang drop yaitu nomor 1, 2, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 17, 18, 21, 24, dan 28. Butir yang tidak valid (drop) tersebut dibuang, dan tidak direvisi karena indikator dari nasionalisme masih terwakili dengan butir-butir yang valid.

Responden yang digunakan dalam uji coba instrumen penelitian berjumlah 20 orang siswa, maka kriteria perbandingan untuk r ($\alpha = 0,05$) $n=20$ adalah 0,444. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir dinyatakan valid dan butir soal tersebut dinyatakan valid dan butir soal tersebut dapat diterima dan dianggap layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Sebaliknya apabila $r_{xy} < r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Validasi butir instrumen menggunakan korelasi *product moment* pada taraf signifikansi 0.05% pada $n = 20$ dengan nilai kritis 0,444.

6. Uji Reabilitas

Untuk mencari reliabilitas soal dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumusnya sebagai berikut (Arikunto, 2016:152):

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Gambar. 3.1. Rumus Alpha Cronbach

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah variasi soal

σ_t^2 : Variabel total

Jika $r_{hit} > r_{tab}$ maka dapat dikatakan tabel kuesioner yang diuji tersebut reliabel, sebaliknya jika $r_{hit} < r_{tab}$ maka tabel kuesioner yang diuji tersebut tidak reliabel.

Untuk menginterpretasikan koefisien reabilitas di gunakan kategori menurut Sugiyono (2015:184) sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi koefisien korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil perhitungan reabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, diperoleh nilai reabilitas instrument sebesar 0,906, sedangkan r_{tabel} untuk $n = 20$ dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,444, sehingga dapat dikatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Ukuran statistik deskriptif dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu ukuran nilai tengah dan ukuran deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari rata-rata mean, median, dan modus. Sedangkan ukuran deviasi terdiri dari varians, simpangan baku, koefisien variansi, dan nilai jarak (*range*).

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 16.0 for windows dengan taraf $\alpha = 0,05$. Penggunaan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS memiliki tingkat keakuratan yang lebih kuat jika banyaknya data atau sampel yang dianalisis kurang dari 50 ($n < 50$). Uji normalitas ini dilakukan terhadap data pretest dan posttest (Ghozali, 2013:160) Alasan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu karena uji ini digunakan untuk menguji data yang berskala interval dan ratio.

Adapun Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_a diterima

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah siswa di kelas mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dua varians terhadap hasil data pretest dan posttest menggunakan uji *Levene* dengan *software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) 16.0 for windows*. Dengan kriteria menurut Sugiyono (2013 : 276) sebagai berikut :

Taraf signifikasi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tersebut dinyatakan tidak homogen.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data tersebut dinyatakan homogen.

Dari hasil pengujian, data kedua kelompok memiliki varians yang sama maka dilakukan dengan kesamaan uji hipotesis dengan menggunakan uji one sample t test.

c. Uji t (test)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. t-test bertujuan untuk menguji perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* dari kedua kelompok. Menurut Arifin (2017:93) *one sample t test* atau uji t satu sampel merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel, atau untuk menguji perbedaan rata-rata suatu sampel dengan suatu nilai hipotesis. *One sample t test* menggunakan *software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) 16.0 for windows* dengan taraf signifikan 0,05. Dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

A. Hipotesis Statistik

Untuk mengetahui pengaruh media *pop up book* terhadap nasionalisme siswa kelas IV sekolah dasar maka harus di uji pengaruh yang signifikan antara *media pop up book* terhadap nasionalisme siswa. Uji hipotesis yang akan di uji adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap nasionalisme siswa kelas IV sekolah dasar

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap nasionalisme siswa kelas IV sekolah dasar

Apabila dirumuskan dengan statistik sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 < \mu_2$

$H_a : \mu_1 > \mu_2$

Perhitungan untuk menguji pertama menggunakan uji-t. kriteria pengujiannya adalah jika signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.

